

---

## Relevansi Nilai Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Eka Noor Asmara<sup>1</sup>, Nanik Niandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Diploma III Akuntansi, Politeknik YKPN Yogyakarta

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik YKPN Yogyakarta

[eka.asmara@yahoo.com](mailto:eka.asmara@yahoo.com)<sup>1</sup>, [niandarinanik@gmail.com](mailto:niandarinanik@gmail.com)<sup>2\*</sup>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham. Harga saham sebagai variabel dependen diukur dengan selisih harga penutupan dan pembukaan ketika laporan keuangan dipublikasi. Rasio profitabilitas sebagai variabel independen diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS). Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel terpilih yakni perusahaan sub sector Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jumlah perusahaan sebanyak 77 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan variabel *return on equity* (ROE) menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian diharapkan memberikan penguatan empiris terhadap studi literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

**Kata Kunci:** *Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Harga Saham*

### Abstract

*This research aims to empirically test the influence of profitability ratios on stock prices. Stock prices as dependent variable are measured by the difference between the closing and opening prices when the financial reports are published. The profitability ratio as independent variable are measured using the ratio of return on assets (ROA), return on equity (ROE), and earnings per share (EPS). Sampling was taken using the purposive sampling method. The selected samples were Basic Industry and Chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The number of companies is 77 companies. Data were analyzed using multiple regression analysis. The test results show that return on assets (ROA) has a negative influence on stock prices, while the return on equity (ROE) variable shows a positive influence on share prices. The earnings per share (EPS) variable has no influence on share prices. The research results are expected to provide empirical strengthening of literature studies on factors that influence stock prices.*

**Keywords:** *Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Stock Price*

---

Diterima:; Direvisi:; Disetujui:

## PENDAHULUAN

Dikutip dari Portal Informasi Indonesia ([www.indonesia.go.id](http://www.indonesia.go.id)) bahwa aktivitas perdagangan bursa saham mengalami pertumbuhan positif di periode 2022. Pertumbuhan positif dilihat dari indikator Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menyentuh level 6.850,52 pada 28 Desember 2022. Angka tersebut naik sebesar 4,09% dari periode

---

How to cite:	Nama Author. (Tahun). Judul Artikel. <i>Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan</i> Vol X(Nomor):Halaman
E-ISSN:	
Published by:	

---

tahun 2021. Fakta menarik lainnya adalah bahwa jumlah investor ritel sampai dengan 2022 meningkat menjadi 10,3 juta dan 58,74% dari jumlah investor berasal dari generasi kaum milenial dan Gen Z. Capaian positif di tahun 2022 tersebut diharapkan akan dilanjutkan dengan optimisme pertumbuhan perekonomian di tahun 2023 (Wisnubroto, 2023) .

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sendiri merupakan indeks yang mengukur kinerja saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG ini akan digunakan sebagai tolok ukur investasi, dan penanda pergerakan pasar. Harga saham secara teori seharusnya berhubungan langsung dengan kinerja fundamental sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan diikuti oleh kenaikan harga saham. Akan tetapi, pada praktiknya banyak aspek yang mempengaruhi harga saham. Aspek fundamental antara lain adalah aspek profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan kinerja profitabilitas yang baik seharusnya akan mendapatkan respon yang baik di pasar sehingga akan menaikkan harga saham entitas. Namun demikian, riset empiris masih menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Lebih lanjut, riset mengenai rasio profitabilitas mana yang direspon sebagai sebuah sinyal bagi pengguna informasi masih menjadi riset yang menarik untuk dilakukan.

Rasio profitabilitas berupa ROA (*Return on Asset*) terbukti secara empiris memiliki dampak positif terhadap harga saham (Alaagam, 2019; Bintara & Tanjung, 2020; Digdowiseiso, 2021). Pengaruh positif ini bermakna semakin tinggi rasio ROA maka akan menjadi sinyal yang direspon baik oleh pasar sehingga berdampak pada kenaikan permintaan saham tersebut. Kenaikan permintaan akan menaikkan harga saham (Lestari et al., 2022). Namun pada penelitian lainnya, rasio ROA ini tidak memberikan dampak terhadap harga saham (Karamoy & Tulung, 2020; Saputra, 2022).

Rasio profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*) berdasarkan beberapa penelitian terbukti memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Asmarawati et al., 2022; Fitriani & Indra, 2022; Fransiska, 2021; Herbowo et al., 2023; Hermanto & Tjahjadi, 2021; Levina & Dermawan, 2019; Putri & Ramadhan, 2023; Sugiarto et al., 2019; Umar et al., 2020). ROE juga menjadi sinyal atau informasi positif bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Akan tetapi, riset lainnya menunjukkan pengaruh negatif (Choiriya et al., 2020) dan penelitian lain menunjukkan tidak adanya pengaruh (Haprabu & Ariyani, 2022; Husain, 2021; Muhidin & Situngkir, 2023; Pratiwi & Noveria, 2023; Saputra, 2022).

Rasio profitabilitas lain yakni *Earning per Share* (EPS) atau laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan laba per lembar saham (Meini, 2022). Rasio ini juga rasio yang seharusnya menjadi berita atau sinyal baik untuk para investor. Penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki asosiasi positif dengan harga saham (Choiriya et al., 2020; Safitri et al., 2020). Penelitian lainnya menunjukkan hasil bahwa tidak ada asosiasi antara EPS dengan harga saham (Anwar & Rahmalia, 2019; Asmarawati et al., 2022).

Penelitian ini lebih lanjut akan menguji secara empiris pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta *Earning per Share* (EPS) yang masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Riset ini diharapkan dapat mendukung literatur terhadap riset terkait pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Signalling Theory (Teori Sinyal)**

Teori sinyal dipopulerkan oleh Spence (1973). Teori ini menjelaskan bahwa pengguna laporan keuangan akan memberikan respon atas informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan. Bentuk informasi akan direspon sebagai suatu sinyal positif,

negatif, atau justru sebuah informasi yang tidak relevan bagi pengguna. Respon tersebut akan bergantung kepada masing-masing pengguna. Manajemen sebagai agen akan memberikan informasi yang seinformatif mungkin bagi pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban, dan kepada calon investor agar mau menginvestasikan dananya di Perusahaan (Digdowiseiso & Santika, 2022). Salah satu bentuk publikasi informasi yakni informasi mengenai laporan keuangan tahunan yang didalamnya mencakup informasi rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut akan menjadi salah satu indikator kinerja manajemen dalam satu periode. Informasi rasio profitabilitas menjadi salah satu informasi yang diberikan. Rasio profitabilitas seharusnya menjadi rapor kinerja bagi manajemen. Rasio profitabilitas yang baik seharusnya akan menjadi sinyal yang baik bagi investor maupun calon investor.

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga sebagai hasil dari proses jual beli diantara para investor. Harga akan dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran. Tingginya permintaan akan saham akan menaikkan harga saham, dan sebaliknya rendahnya permintaan akan menurunkan harga saham. Harga saham diklasifikasi menjadi harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi dan harga terendah adalah harga yang terjadi dalam satu hari di pasar modal. Harga penutup adalah harga yang ada pada akhir jam pasar modal di hari tersebut.

### **Rasio Profitabilitas dan Harga Saham**

Informasi profitabilitas adalah salah satu informasi yang ditunggu bagi pemegang saham maupun calon investor untuk menilai kinerja perusahaan sebelum berinvestasi. Informasi profitabilitas menjadi salah satu aspek penilaian fundamental dari sebuah Perusahaan (Aditya et al., 2023). Informasi bahwa perusahaan mendapatkan profit/laba tentunya merupakan kabar baik sehingga para stakeholder akan tertarik untuk membeli saham tersebut. Hal tersebut akan menaikkan permintaan saham perusahaan. Kenaikan permintaan akan meningkatkan kinerja saham dengan kenaikan harga saham (Digdowiseiso & Ria, 2023).

Rasio profitabilitas antara lain dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta *Earning per Share* (EPS). ROA menjadi indikator perusahaan dalam mendapatkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Rosikah et al., 2018). Rasio yang tinggi menjadi sinyal bahwa manajemen mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Hal tersebut juga dapat berarti bagi pemegang saham untuk dapat mempercayakan dananya untuk dikelola perusahaan dengan. Kepercayaan tersebut akan diwujudkan dalam bentuk investasi ke dalam perusahaan dengan menambah jumlah kepemilikan saham sehingga permintaan akan saham perusahaan akan meningkat (Ria & Digdowiseiso, 2023). Peningkatan permintaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham karena semakin banyaknya investor ingin memiliki saham tersebut. Peningkatan rasio ROA akan diikuti kenaikan harga saham perusahaan (Alaagam, 2019; Bintara & Tanjung, 2020; Digdowiseiso, 2021).

*Return On Equity* (ROE) dimaknai sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Rasio ROE yang tinggi juga seharusnya menjadi indikator kinerja baik sebuah perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin baik pula kinerja manajemen sehingga reputasi saham perusahaan secara fundamental juga dianggap baik. Peningkatan citra/reputasi tersebut juga akan berdampak terhadap peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula harga saham (Asmarawati et al., 2022; Fitriani & Indra, 2022; Fransiska, 2021; Herbowo et al., 2023;

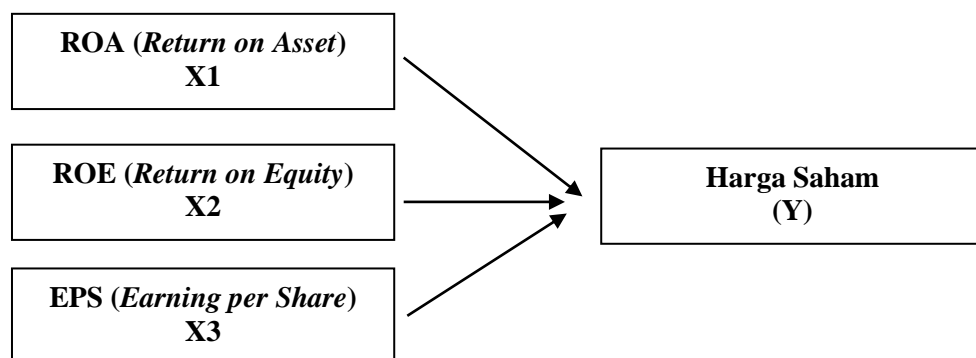
Hermanto & Tjahjadi, 2021; Levina & Dermawan, 2019; Putri & Ramadhan, 2023; Sugiarto et al., 2019; Umar et al., 2020).

Perhitungan *Earning per share* (EPS) yakni laba bersih dibagi dengan jumlah saham biasa beredar (Ria, 2023). Nilai EPS mengindikasikan berapa besar laba yang diperoleh dari setiap lembar saham biasa. Semakin tinggi EPS maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut (Choiriya et al., 2020; Safitri et al., 2020).

Hipotesis disusun sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : ROA (*Return on Asset*) berpengaruh positif terhadap harga saham
- H<sub>2</sub> : ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif terhadap harga saham
- H<sub>3</sub> : EPS (*Earning per share*) berpengaruh positif terhadap harga saham

Model penelitian dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian tergolong jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dilakukan dalam rangka menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016).

### Populasi dan Sampel

Populasi ditetapkan pada penelitian ini yakni seluruh perusahaan yang masih aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel dipilih menggunakan *Purposive* sampling. Sampel terpilih yakni perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Jumlah sampel 77 perusahaan dengan jumlah pengamatan 144. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- b. Perusahaan yang menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan selama tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai variabel yang dibutuhkan.

### Jenis Sumber Data

Data berjenis data sekunder berupa laporan tahunan maupun laporan keuangan perusahaan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang telah

dipublikasikan. Sumber data tersebut diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan sampel terkait.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Pengukuran harga saham dengan melihat perubahan harga saham pada saat informasi laporan keuangan dipublikasi (Madani et al., 2023). Perubahan harga saham dirumuskan sebagai berikut (Herbowo et al., 2023):

$$\text{Harga Saham (Y)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = *Closing price* pada hari publikasi laporan keuangan

$P_{t-1}$  = *Closing price* pada hari sebelum publikasi laporan keuangan

#### Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share*.

#### Return On Asset (X1)

*Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimiliki, dirumuskan sebagai berikut (Bintara & Tanjung, 2020):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

#### Return On Equity (X2)

*Return On Equity* adalah rasio yang memberikan gambaran tingkat laba setelah pajak yang dihasilkan atas modal, dirumuskan sebagai berikut (Choiriya et al., 2020):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

#### Earning Per Share (X3)

*Earning Per Share* adalah rasio keuntungan untuk tiap lembar saham biasa yang beredar, dirumuskan sebagai berikut (Warfield, 2020):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa}}$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{HS} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{EPS}_{it} + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien regresi
ROA	= <i>Return on Asset</i>
ROE	= <i>Return on Equity</i>
EPS	= <i>Earning Per Share</i>
it	= Perusahaan i tahun t
e	= <i>Error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memperlihatkan gambaran dan karakteristik suatu data setiap variabel penelitian secara statistik berupa nilai minimal, nilai maksimal, nilai *mean*, dan *standard deviation* (Gunawan et al., 2023). Hasil perhitungan statistik deskriptif dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Ket.	Min	Maks	Mean	Std. Dev.
HS	0,0000	0,3430	0,0162	0,0437
ROA	0,0446	25,7499	4,3421	3,9432
ROE	0,1087	43,1155	8,2386	7,4000
EPS	0,0003	600,000	63,8182	114,4850
N	144			

Harga saham mempunyai nilai terkecil sebesar 0,0000 dan nilai tertinggi 0,3430 dengan rata-rata 0,0162 dan standar deviasi senilai 0,0437. *Return On Asset* mempunyai nilai terkecil sebesar 0,0446 dan nilai tertinggi 25,7499 dengan rata-rata 4,3421 dan standar deviasi senilai 3,9432. *Return On Equity* mempunyai nilai terkecil sebesar 0,1087 dan nilai tertinggi 43,1155 dengan rata-rata 8,2386 dan standar deviasi senilai 7,4000. *Earning Per Share* memiliki nilai terkecil sebesar 0,0003 dan nilai tertinggi 600 dengan rata-rata 63,8182 dan standar deviasi senilai 114,4850.

Hasil uji F (simultan) dan uji t (parsial) dipaparkan dalam tabel 2. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS sebagai variabel independen secara serentak memberikan pengaruh ke variabel dependen (Harga Saham) sebesar 22,9% dan sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam persamaan regresi.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi**

Var	Koefisien	t-statistik
Intercept	0,003	0,663
ROA	-0,006	-3,863***
ROE	0,005	6,363***
EPS	-4,153	-1,389
Adj. R <sup>2</sup>	0,229	
F-Statistics	15,167***	

\*\*\*, \*\*, \* secara berurutan signifikan pada  $\alpha$  0,01, 0,05 dan 0,1

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) berbunyi ROA (*Return on Asset*) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5% sehingga dapat ditarik simpulan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi, nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) bernilai negatif sebesar -0,006 sehingga arah koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat. **Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak.**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) berbunyi ROE (*Return on Equity*) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% sehingga dapat ditarik simpulan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Arah koefisien menunjukkan arah positif sebesar 0,005 sesuai dengan bunyi hipotesis. **Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima.**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) berbunyi EPS (*Earning Per Share*) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian parsial, diperoleh nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,167 lebih tinggi dari kriteria 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Koefisien regresi ( $\beta$ ) menunjukkan arah negatif sebesar -4,153. **Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.**

Berdasarkan tabel 2 di atas, digambarkan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 0,003 - 0,006ROA + 0,005ROE - 4,153EPS + e$$

#### **Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (HS)**

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi nilai rasio ROA, maka kemungkinan nilai saham turun akan semakin tinggi pula (Qadrina et al., 2023). Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal (www.ojk.go.id). Faktor eksternal antara lain kondisi fundamental makro (suku bunga, inflasi, dll), fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah, faktor panik, dan manipulasi pasar. Faktor internal antara lain faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja yang akan datang. Rasio ROA tidak menjadi tolok ukur utama bagi investor dalam pengambilan investasi. Faktor lain yakni kualitas dari laba sendiri, laba yang berkualitas tentunya akan relevan bagi pengambilan keputusan, namun laba yang tidak berkualitas justru akan menimbulkan persepsi kinerja entitas yang kurang baik sehingga akan menurunkan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustapa et al., (2021). Hasil penelitian berbeda dengan Alaagam (2019), Bintara & Tanjung (2020), Digidowiseiso (2021), Karamoy & Tulung (2020), dan Saputra (2022).

#### **Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (HS)**

Pada penelitian ini hipotesis kedua yaitu *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Equity* maka semakin tinggi pula kenaikan harga saham (Karina & Kusumawardhani, 2023). Tingkat kembalian modal yang tinggi akan menambah daya tarik investor maupun calon investor guna meningkatkan permintaan pada saham. Peningkatan permintaan saham akan menyebabkan kenaikan harga saham. Nilai *Return on Equity* yang tinggi juga akan menunjukkan jika perusahaan berhasil di dalam menggunakan modal dengan efektif dan manajemen perusahaan dapat memaksimalkan kembalian pemegang saham (Ria &

Susilo, 2023). Pada akhirnya investor maupun calon investor akan membeli saham dan berharap harga saham mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmarawati et al., (2022), Fitriani & Indra (2022), Fransiska (2021), Herbowo et al., (2023), Hermanto & Tjahjadi (2021), Levina & Dermawan (2019), Putri & Ramadhan (2023); Sugiarto et al., (2019), dan Umar et al., (2020). Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Choiriya et al., (2020), Haprabu & Ariyani (2022), Husain (2021), Muhidin & Situngkir (2023), Pratiwi & Noveria (2023), dan Saputra (2022).

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (HS)**

Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal (www.ojk.go.id). Faktor eksternal antara lain kondisi fundamental makro (suku bunga, inflasi, dll), fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah, faktor panik, dan manipulasi pasar. Faktor internal antara lain faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja yang akan datang. Rasio ROA bukan menjadi satu-satunya yang menjadi tolok ukur bagi investor dalam pengambilan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anwar & Rahmalia (2019), dan Asmarawati et al., (2022). Penelitian tidak sejalan dengan penelitian Choiriya et al., (2020), dan Safitri et al., (2020)

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yakni *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel *Earning per share* (EPS) terbukti tidak mempengaruhi harga saham. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan antara lain hanya menguji faktor fundamental internal berupa rasio profitabilitas saja. Penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh fundamental lainnya seperti rasio *leverage* dan juga faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan sebagainya.

### **BIBLIOGRAFI**

- Aditya, M., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Solvency and Company Size on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015–2019 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 406–423.
- Alaagam, A. (2019). The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from The Saudi Banking Sector. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(14), 91–101. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Anwar, Y., & Rahmalia, L. (2019). The Effect of Return on Equity, Earning per Share and Price Earning Ratio on Stock Prices. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 4(01), 57–66. <https://doi.org/10.33062/ajb.v4i01.360>
- Asmarawati, B., Purwatorojati, B., Wiratno, D. H., & Niandari, N. (2022). Studi Empiris Determinasi Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5462–5472. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2001>
- Bintara, R., & Tanjung, P. R. S. (2020). Analysis of Fundamental Factors on Stock Price. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4), 49–64. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i4/6813>
- Choiriya, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, F. A. (2020). The Effect Of Return On Assets,



- Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Digdowiseiso, K. (2021). The Effects of Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Return on Assets on Stock Prices in Banking Sector over the Period 2015 – 2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 11286–11293.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1182–1193.
- Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.4966>
- Fransiska, L. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–17.
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). *Pengantar Basis Data*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Happrabu, A. S., & Ariyani. (2022). The Effect of Financial Performance on Stock Prices in Food Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021 Period. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 70–75. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.6513>
- Herbowo, Niandari, N., & Purwatorojati, B. (2023). Rasio Profitabilitas dan Kinerja Saham. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 413–423.
- Hermanto, & Tjahjadi, E. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stockprice Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1579–1595.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The effect of Financial Performance and Corporate Governance to Stock Price in non-bank Financial Industry. *Corporate Ownership and Control*, 17(2), 97–103. <https://doi.org/10.22495/cocv17i2art9>
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2023). Analysis of Solvability, Liquidity, and Company Size on Audit Delay with Audit Quality as Moderation. *JRAK*, 15(2), 209–218.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. 12th ed*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, R., Sugiyanto, E., Fahmi, R. S., & Guridno, E. (2022). The Influence of Price Strategy, Location, Exhibition, And the Role of Personal Selling on Consumers' Purchasing Decisions and Their Impact on Increasing the Sales Volume of Ecotank Printer Products at Pt Epson Indonesia. *NeuroQuantology*, 20(17), 1845.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5100>
- Madani, A. U., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The influence of product quality, brand image, and price perception on the purchase decision of Honda Vario Motorcycles in Depok. *International Journal of Economics, Management, Business, And Social Science (Ijembis)*, 3(1), 169–176.
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>

- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Penelitian: CERMIN*, 5(2).
- Pratiwi, A. P., & Noveria, A. (2023). Impact of Financial Profitability Ratio to the Stock Returns of Telecommunication Company during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Keynesia International Journal of Economy and Business*, 2(2), 104–115.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Qadrina, S., Putra, S. S., & Digidowiseiso, K. (2023). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Minuman Boba Pada Usaha Aus di Bangka, Pela Mampang, Jakarta Selatan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8996–9005.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.
- Ria, R., & Digidowiseiso, K. (2023). Pendampingan Keberlanjutan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 615–625.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271.
- Rosikah, Prananingrum, D. K., Muthalib, D. A., Aziz, M. I., & Rohansyah, M. (2018). Effects of Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 3(1), 06–14.
- Safitri, K. Y. D., Mertha, I. M., Wirawati, N. G. P., & Dewi, A. A. (2020). The Impact of Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share to The Stock Price On Banking Sectors Listed In INFOBANK15 index 2014-2018. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 49–56.
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3(1), 82–94.
- Sartono, R. A. (2008). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. BPFE.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3).
- Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Mahardhika*, 17(2), 254–263. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v17i2.82>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, A. U. A. Al, Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>
- Warfield, K. W. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Wisnubroto, K. (2023). *Kinerja Positif IHSG di Tengah Ketidakpastian Global*. [www.Indonesia.Go.Id](http://www.Indonesia.Go.Id).
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). (n.d.). *Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan*. [www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)